

THE CORRELATION BETWEEN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AND JOB SATISFACTION OF THE TEACHERS AT KINDERGARTENIN THE BATU HAMPAR SUB DISTRIC ROKAN HILIR

Lestari Kurnianti, Rita Kurnia, Zulkifli N.

Lestari.Kurnianti@gmail.com, rita.kurnia@lecture.unri.ac.id, pakzul_n@yahoo.co.id
Phone. 082268004948

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the correlation between psychological well-being and job satisfaction of the teachers at kindergarten in the Batu Hampar sub district Rokan Hilir. The population of this study is about 50 kindergarten teachers in the Batu Hampar sub-district. This study used quantitative correlation to determine the correlation between the independent and dependent variables. Data collecting technique used questioners on likert scale. The result of the test was analyzed by using likert scale trial through IBM SPSS (statistical package for social science) version 20. From the analysis, it was showed that there is a positive correlation between psychological well-being and job satisfaction of the teachers at kindergarten in the Batu Hampar sub district Rokan Hilir. It can be seen from the correlation coefficient $r_{xy} = 0.486$ with significance $0.000 < 0.05$. The category is average with determinant coefficient $KD = r^2 \times 100\% = 0.486 \times 100\% = 23.62\%$ it is mean that psychological well-being influences about 23.62 % to the teachers' job satisfaction.*

Key Word: *kindergarten's teachers psychological well-being and kindergarten's teachers job satisfaction*

HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN KEPUASAN KERJA GURU TK DI SE-KECAMATAN BATU HAMPAR KABUPATEN ROKAN HILIR

Lestari Kurnianti, Rita Kurnia, Zulkifli N.

Lestari.Kurnianti@gmail.com(082268004948), rita.kurnia@lecture.unri.ac.id, pakzul_n@yahoo.co.id
Phone. 082268004948

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja guru TK di se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di TK se-kecamatan Batu Hampar yang berjumlah 50 orang guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for Windows Ver. 20*. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja guru TK di se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,486$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Tingkat hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja guru TK termasuk dalam kategori sedang dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,486^2 \times 100\% = 23,62\%$, memiliki makna bahwa kesejahteraan Psikologis memberi pengaruh sebesar 23,62% terhadap Kepuasan Kerja guru.

Kata Kunci: Kesejahteraan psikologis Guru TK, Kepuasan Kerja Guru TK

PENDAHULUAN

Guru mempunyai makna sebagai seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik dan mengembangkan kepribadian anak didik, baik yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Kedudukan guru tidak dapat seluruhnya digantikan oleh alat, meski secanggih apa pun. Semakin akurat guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin tercipta dan terbina kualitas lembaga pendidikan atau sekolah tersebut. Guru PAUD perlu memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, meskipun tidak terlepas dari tuntutan kerja yang berat.

Setiap lembaga pendidikan tentu menginginkan performa yang tinggi dari gurunya. Salah satu hal yang mempengaruhi performa adalah kepuasan kerja. Menurut Blum (2009), kepuasan kerja merupakan sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu di luar kerja. Kepuasan kerja merupakan salah satu elemen yang cukup penting. Hal ini disebabkan kepuasan kerja dapat mempengaruhi perilaku kerja seperti malas, rajin, produktif, dan lain-lain, atau mempunyai hubungan dengan beberapa jenis perilaku yang sangat penting dalam organisasi. Kepuasan kerja guru ditandai dengan munculnya rasa puas dan terselesaikannya tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru tersebut secara tepat waktu, disamping itu munculnya dedikasi, kegairahan, kerajinan, ketekunan, inisiatif dan kreativitas kerja yang tinggi dalam bekerja.

Kita ketahui guru PAUD dikenal dengan keceriaannya, hal itu selalu dilakukan meskipun suasana hati mereka sedang tidak baik.. Suasana hati berkaitan erat dengan kesejahteraan psikologis. Menurut Ryff (Fransiska dan Ninawati, 2005) mendefinisikan kesejahteraan psikologi adalah sebuah kondisi dimana individu memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir peneliti mengamati masih banyak guru yang tidak melakukan pekerjaannya dengan perasaan senang atau bahagia, guru sering absen (tidak hadir) saat mengajar, guru sering datang terlambat ke sekolah, guru merasa tidak puas dengan gaji yang diterimanya. Hasil wawancara peneliti 2 dari 5 guru yang diwawancarai mengaku merasa tidak puas atas pekerjaannya tersebut. Perasaan tidak puas tersebut ditunjukkan dengan sering nya tidak hadir ke sekolah untuk mengajar (absen), mengabaikan peraturan sekolah, dan juga ada yang memutuskan untuk pindah kerja, ada yang berpindah profesi menjadi pedagang dan ada juga yang memilih untuk tidak mengajar PAUD lagi. Beberapa alasan guru berhenti bekerja karena merasa bosan dan juga karena upah yang diterima tidak mampu memenuhi kebutuhannya, hal ini yang mengakibatkan guru tidak tertarik untuk bekerja secara optimal, dan merasa kecewa terhadap kondisi yang dihadapinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan

psikologis guru sebagai variable (X) dan kepuasan kerja guru sebagai variabel (Y). Penelitian dilakukan di TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokann Hilir. Kegiatan penelitian ini dilakukan dari awal bulan Mei 2018 sampai dengan awal bulan Januari 2019.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokann Hilir yang berjumlah 70 orang guru. Dengan sampel penelitian ini berjumlah 50 orang guru dan 20 orang guru digunakan untuk uji coba validitas instrument penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana *Person Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kesejahteraan psikologis (X) dengan kepuasan kerja guru (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data kesejahteraan psikologis terdiri dari 23 item pernyataan dari 6 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator Variabel Kesejahteraan Psikologis

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	(%)	Kategori
1	Kemampuan menerima diri sendiri maupun kehidupan dimasa lalu	3	592	750	11,84	78,93	Tinggi
2	Pengembangan atau pertumbuhan diri	5	773	1250	15,46	61,84	sedang
3	Keyakinan bahwa hidupnya bermakna dan memiliki tujuan	3	454	750	9,08	60,53	Sedang
4	Memiliki kualitas hubungan positif dengan orang lain	5	834	1250	16,68	66,72	Tinggi
5	Kapasitas untuk mengatur kehidupan dan lingkungannya secara efektif	4	693	1000	13,86	69,30	Tinggi
6	Kemampuan untuk menentukan tindakan sendiri	3	517	750	10,34	68,93	Tinggi
Total		23	3863	5750	77,26	67,18	Tinggi

Sumber : Data olahan penelitian (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 592 atau 78,93% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 773 atau 61,84% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 454 atau 60,53% dari yang diharapkan, skor pada indikator 4 sebesar 834 atau 66,72%. skor pada indikator 5 sebesar 693 atau 69,30% dari yang diharapkan, dan skor pada indikator 6 sebesar 517 atau 68,93%. Jadi Indikator kesejahteraan psikologis yang tertinggi adalah indikator kemampuan menerima diri sendiri maupun kehidupan dimasa lalu dengan nilai 78,93% dan indikator yang terendah adalah indikator Keyakinan bahwa hidupnya bermakna dan memiliki tujuan dengan nilai 60,53%.

Teknik analisis data terbagi dalam lima kategori kelompok kesejahteraan psikologis dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Variabel Kesejahteraan Psikologis

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$92 \leq X$	1	2%
Tinggi	$76,67 \leq X < 92$	26	52%
Sedang	$61,34 \leq X < 76,67$	23	46%
Rendah	$46,01 \leq X < 61,34$	0	0%
Sangat Rendah	$46,01 > X$	0	0%
Σ		50	100%

Sumber : Data olahan penelitian (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 1 guru memiliki kesejahteraan psikologis sangat tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 26 berada pada kategori tinggi. Serta 23 berada pada kategori sedang. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 77,26 maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori tinggi.

Data kpuasan kerja terdiri atas 21 item pernyataan dari 6 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3. Skor Indikator Variabel Kepuasan Kerja

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor ideal	Rata-rata	Kategori
					(%)	
1	Pekerjaan memberikan tugas yang menarik, kesempatan untuk belajar, dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab	3	607	750	12,14	Tinggi
2	Gaji yang diberikan mampu mencukupi kebutuhan	3	591	750	11,82	Tinggi
3	Mendapatkan promosi kerja Berpartisipasi dalam	3	581	750	11,62	Tinggi
4	pengambilan keputusan yang mempengaruhi pekerjaan	3	446	750	8,92	Sedang
5	Saling ketergantungan antar guru dalam menyelesaikan pekerjaan	6	1088	1500	21,76	Tinggi
6	Suasana tempat kerja kondusif	3	638	750	12,76	Tinggi
Total		21	3951	5250	79,02	Tinggi

Sumber : Data olahan penelitian (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 607 atau 80,93% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 591 atau 78,80% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 581 atau 77,47% dari yang diharapkan, skor pada indikator 4 sebesar 446 atau 59,47% dari yang diharapkan, skor pada indikator 5 sebesar 1088 atau 72,53% dari yang diharapkan, dan skor pada indikator 6 sebesar 638 atau 85,07% dari yang diharapkan. Jadi indikator kepuasan kerja yang tertinggi adalah indikator suasana tempat kerja kondusif dengan nilai 85,07% dan indikator yang terendah adalah indikator berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi pekerjaan dengan nilai 59,47%.

Teknik analisis data terdiri diatas lima kategori kelompok kepuasan kerja dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Kepuasan Kerja

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$84 \leq X$	17	34%
Tinggi	$71 \leq X < 84$	26	52%
Sedang	$56 \leq X < 71$	7	14%
Rendah	$42 \leq X < 56$	0	0%
Sangat Rendah	$42 > X$	0	0%
Σ		50	100%

Sumber : Data olahan penelitian (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 17 guru memiliki kepuasan kerja yang sangat tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 26 berada pada kategori tinggi. Serta 7 berada pada kategori sedang. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 79,02 maka diketahui bahwa kepuasan kerja guru TK di se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori tinggi.

Uji Asumsi

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kesejahteraan Psikologis	Kepuasan Kerja
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	77.2600	79.0200
	Std. Deviation	8.98027	7.31922
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.113
	Positive	.171	.075
	Negative	-.115	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206	.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109	.545

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas data Kesejahteraan Psikologis Dengan Kepuasan Kerja dengan *IBM SPSS Statistik Ver. 20*. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi (Sig) yaitu 0,109 dan 0,545 lebih besar dari 0,05 ($0,109 > 0,05$ dan $0,545 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel Kesejahteraan Psikologis Dengan

Kepuasan Kerja berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas kesejahteraan psikologis (X) dengan variabel kepuasan kerja guru (Y) memiliki hubungan linier atau tidak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kepuasan Kerja * Kesejahteraan Psikologis	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	1562.932	21	74.425	1.962	.048
		<i>Linearity</i>	620.389	1	620.389	16.356	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	942.543	20	47.127	1.242	.293
		<i>Within Groups</i>	1062.048	28	37.930		
		<i>Total</i>	2624.980	49			

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 16,356 dengan signifikansi 0,000. Karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara Kesejahteraan Psikologis dengan Kepuasan Kerja guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir memiliki hubungan linier, karena hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1.678	12	28	.126

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1,678 dan nilai Sig sebesar 0.126, karena $P > 0,05$ ($0,126 > 0,05$) maka data yang diperoleh dari Kesejahteraan Psikologis dan Kepuasan Kerja adalah homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara

kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kesejahteraan Psikologis dengan Kepuasan Kerja guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Kesejahteraan Psikologis dengan Kepuasan Kerja guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan *correlation bivariate analysis* antara kesejahteraan psikologis guru TK (X) dengan kepuasan kerja guru TK (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistick Ver. 20, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Korelasi

		Kesejahteraan Psikologis	Kepuasan Kerja
Kesejahteraan Psikologis	<i>Pearson Correlation</i>	1	.486**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	50	50
Kepuasan Kerja	<i>Pearson Correlation</i>	.486**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	50	50

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *correlation bivariate analysis* antara kesejahteraan psikologis dan kepuasan kerja guru sebesar $r_{xy} = 0,486$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kesejahteraan Psikologis dan Kepuasan Kerja guru. Nilai r menunjukkan bahwa antara variabel Kesejahteraan Psikologis dan Kepuasan Kerja guru memiliki arah hubungan yang positif. Untuk menguji signifikansi hubungan dapat diketahui melalui hasil analisis dengan *correlation bivariate analysis*, dengan melihat nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh. Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak (Syofian, 2014). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,486 dimana $0,486 < 0,05$ maka Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan besarnya koefisien hasil uji korelasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa antara kesejahteraan psikologis memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kepuasan kerja guru. Artinya jika kesejahteraan psikologis guru tinggi maka kepuasan kerja guru juga tinggi, begitu juga sebaliknya jika kesejahteraan psikologis guru rendah maka kepuasan kerja guru rendah. Untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2013). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja guru termasuk pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah

sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,486^2 \times 100\% = 23,62\%$, maka dapat dilihat bahwa Kesejahteraan Psikologis memberi pengaruh sebesar 23,62%, terhadap Kepuasan Kerja guru.

Untuk membuktikan signifikansi hubungan kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja guru dapat dilakukan “uji t”.

Tabel 9. Hasil Uji “t”
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	48.407	7.995		6.055	.000
<i>Kesejahteraan Psikologis</i>	.396	.103	.486	3.854	.000

Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 6,055, sedangkan nilai t_{table} 2,010 dimana $t_{hitung} > t_{table}$. Pada hasil perhitungan t_{hitung} bernilai positif maka dilakukan uji dua pihak. Berdasarkan kurva perhitungan uji dua pihak, jatuh pada wilayah penolakan H_0 atau penerimaan H_a , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesejahteraan psikologis dan kepuasan kerja guru. Artinya jika kesejahteraan psikologis guru tinggi maka kepuasan kerja guru tinggi, begitu juga sebaliknya apabila kesejahteraan psikologis rendah maka kepuasan kerja guru rendah.

PEMBAHASAN

Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 77,26 maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis guru TK di se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori tinggi. Pada variabel kepuasan kerja rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 79,02 maka diketahui bahwa kepuasan kerja guru TK di se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori tinggi.

Tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kepuasan kerja guru termasuk pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,486^2 \times 100\% = 23,62\%$, maka dapat dilihat bahwa Kesejahteraan Psikologis memberi pengaruh sebesar 23,62%, terhadap Kepuasan Kerja guru dan sisanya 76,38% ditentukan oleh faktor lainnya. Bisa jadi karena pada saat penelitian terjadi kesalahan seperti kondisi fisik maupun psikologis para guru pada waktu mengisi skala penelitian atau juga dikarenakan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru diantaranya pemenuhan kebutuhan, perbedaan, pencapaian nilai, keadilan dan

komponen genetik (Kreitner dan Kinicki dalam Susi Hendriani dan Yohanas Oemar, 2011).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan antara Kesejahteraan Psikologis dengan Kepuasan Kerja guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kesejahteraan Psikologis guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir, secara umum berada pada kategori tinggi. Artinya guru memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya, serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan diri.
- b. Kepuasan Kerja guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir, secara umum berada pada kategori tinggi ditandai dengan munculnya rasa puas dan terselesaikannya tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru tersebut secara tepat waktu, disamping itu munculnya dedikasi, kegairahan, kerajinan, ketekunan, inisiatif dan kreativitas kerja yang tinggi dalam bekerja
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kesejahteraan Psikologis dengan Kepuasan Kerja guru TK se-Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.486$ $p = 0.000$, dimana $p < 0.05$. Artinya jika kesejahteraan psikologis tinggi kepuasan kerja guru juga tinggi, begitu pula sebaliknya dimana tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori tinggi. Artinya kesejahteraan psikologis memberikan kontribusi sebesar 23,62% dan sisanya sebesar 76,38% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Guru

Kepada guru TK hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis yang dimiliki, agar dapat terus menghadapi berbagai permasalahan khususnya dalam bidang pekerjaan sehingga mampu menghindari perilaku malas akibat kurangnya rasa puas dalam bekerja karena semakin tinggi kesejahteraan psikologis maka semakin tinggi kepuasan kerja.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus memperhatikan dan memperjuangkan hak hak para guru. Pihak sekolah hendaknya membuat kegiatan atau acara yang bisa meningkatkan kesejahteraan psikologis guru seperti kegiatan hari keakraban guru, atau lainnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru TK, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu yaitu kesejahteraan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Razak. 2010. *Penelitian Kependidikan*. Autografika: Pekanbaru.

Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Bumi Aksara: Jakarta.

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Devi Risma & Nurlita. 2015. Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kinerja Guru Paud Se Kota Pekanbaru. *EDUCHILD*. Pekanbaru. Vol. 4 No. 2 Tahun 2015.

Fransisca Iriani & Ninawati. 2005. Gambaran Kesejahteraan Psikologis Pada Dewasa Muda ditinjau dari *Pola Attachment*. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi. Universitas Tarumanegara: Jakarta.

Lijan Poltak Sinambela. 2012. *Kinerja Pegawai*. Graha Ilmu: Yogyakarta

Ridwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*: Alfabeta. Bandung.

Saifuddin Azwar. 2013. *Metode Penelitian*: Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*: Alfabeta. Bandung.

- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*: Alfabeta. Bandung.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Administrasi, dan R&D Cetakan ke-21*. Al-fabeta: Bandung.
- _____. 2017. *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Susi Hendriani dan Yohanas Oemar. 2011. *Kinerja dan Kepuasan Kerja*. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau: Pekanbaru.
- Syafhendry, dkk. 2017. Psychological Well-Being Of Riau Malay Woman Working Across Different Organizations. *International Journal Of Control Theory and Aplications*. Vol 10. Number 35. 140 145.
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif* : Kencana. Jakarta.
- Wilson dan Ria Novianti. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru:UR Press.